



**PENETAPAN**

Nomor: 41/Pdt.P/2017/PA.Lbj

**DEMI**

**Keadilan**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**BERDASARKAN KETUHANAN YANG MAHA ESA**

Pengadilan Agama Labuan Bajo yang memeriksa dan mengadili perkara tertentu pada tingkat pertama dalam sidang diluar gedung telah menjatuhkan penetapan dalam perkara permohonan pengesahan nikah (*isbat nikah*) antara:

Basra Bin Dulu, Umur 45 tahun, Agama islam, pendidikan SD, Pekerjaan Nelayan, Alamat Pulau Komodo RT 001 RW 002, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, Kabupaten Manggarai Barat, Selanjutnya disebut sebagai

**PEMOHON I;**

Bobo Binti Mansur, Umur 43 tahun, Agama islam, pendidikan SD, Pekerjaan Ibu rumah tangga, Alamat Pulau Komodo RT 001 RW 002, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat,



selanjutnya disebut sebagai

**Pemohon II;**

Pengadilan Agama tersebut;

Telah membaca dan mempelajari berkas perkara;

Telah mendengar keterangan Pemohon I dan Pemohon II serta memeriksa alat-alat bukti dan saksi di muka sidang.

#### **DUDUK PERKARA**

Bahwa Pemohon I dan Pemohon II dalam surat permohonannya tanggal 17 Maret 2017 telah mengajukan permohonan isbat nikah, yang telah didaftar di Kepaniteraan Pengadilan Agama Labuan Bajo Nomor: 41/Pdt.P/2017/PA.Lbj tanggal 22 Maret 2017, telah mengemukakan hal-hal sebagai berikut :

1. Bahwa pada tanggal 16 Juli 1991 Pemohon I dan Pemohon II telah melangsungkan pernikahan menurut agama



Islam di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat;

2. Bahwa yang menjadi wali dalam pernikahan tersebut adalah Ayah Kandung Pemohon II bernama Mansur, dengan maskawin berupa seperangkat alat sholat, dan disaksikan oleh 2 (dua) orang saksi, 1. H. Akbar, 60 tahun, agama Islam, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, 2. H. Kasim, 52 tahun, agama Islam, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat;

3. Bahwa pada saat pelaksanaan pernikahan tersebut Pemohon I, Pemohon II, wali nikah dan 2 orang saksi semuanya dalam keadaan sehat jasmani dan rohani, berakal sehat, beragama Islam dan antara Pemohon I dan Pemohon II sama-sama senang tidak ada unsur paksaan maupun ancaman dari pihak manapun

4. Bahwa status Pemohon I dan Pemohon II pada saat menikah masing-masing tidak ada halangan untuk menikah, Bahwa pada waktu akad nikah, Pemohon I berstatus Jejaka sedangkan Pemohon berstatus Perawan, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan saudara, baik saudara kandung maupun saudara sesusuan;



5. Bahwa sejak pernikahan terjadi sampai sekarang ini, baik Pemohon I dan Pemohon II tetap beragama Islam dan tidak pernah terjadi perceraian;
6. Bahwa dari pernikahan Pemohon I dan II telah dikarunia satu orang anak yang bernama Fariska Binti Basra
7. Bahwa pernikahan Pemohon I dan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 1991 tersebut di atas tidak dilaksanakan di hadapan Pegawai Pencatat Nikah (PPN), akibatnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II tersebut tidak ada buku kutipan akta nikah. Oleh karena itu mohon sekiranya pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II tersebut diisbatkan/dinyatakan sah menurut hukum;
8. Bahwa saat ini Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Penetapan Pengesahan Nikah dari Pengadilan Agama Labuan Bajo, guna dijadikan sebagai alas hukum untuk mendapatkan kutipan akta nikah ;
9. Bahwa oleh sebab itu, Pemohon I dan Pemohon II memohon kepada Ketua Pengadilan Agama Labuan Bajo untuk dapat memberikan penetapan tentang sahnya pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
10. Bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah tergolong warga yang tidak mampu, oleh karena itu Pemohon I dan Pemohon II memohon kepada Ketua Pengadilan Agama



Labuan Bajo untuk mengizinkan para Pemohon untuk berperkara secara Cuma-Cuma (Prodeo);

11. Berdasarkan hal-hal tersebut di atas, Pemohon I dan Pemohon II mohon agar Ketua Pengadilan Agama Labuan Bajo Cq Majelis Hakim segera memeriksa perkara ini, dan selanjutnya menjatuhkan penetapan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

- 1) Mengabulkan permohonan Pemohon;
- 2) Mengizinkan para Pemohon untuk berperkara secara Cuma-Cuma (Prodeo);
- 3) Menetapkan pernikahan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat pada tanggal 16 Juli 1991 adalah sah secara hukum;
- 4) Membebaskan para Pemohon dari biaya perkara;

Atau menjatuhkan penetapan lain yang seadil-adilnya;



Bahwa, atas perintah Ketua Majelis, Jurusita Pengganti Pengadilan Agama Labuan Bajo telah mengumumkan permohonan Pengesahan Nikah tersebut di papan pengumuman Pengadilan Agama Labuan Bajo selama 14 hari, namun selama masa tenggang waktu tersebut tidak ada pihak lain yang mengajukan keberatan ke Pengadilan Agama Labuan Bajo, sehingga pemeriksaan perkara ini dapat dilanjutkan;

Bahwa, pada hari persidangan yang telah ditetapkan Pemohon I dan Pemohon II masing-masing telah datang menghadap sendiri (*in person*) di persidangan, kemudian Majelis memberikan penjelasan kepada Pemohon I dan Pemohon II tentang prosedur dan proses mendapatkan Penetapan Itsbat Nikah, dan para Pemohon menyatakan paham dan mengerti, selanjutnya dimulai pemeriksaan dengan membacakan surat permohonan Pemohon I dan Pemohon II yang isinya tetap dipertahankan, namun terjadi perubahan permohonan mengenai mahar, yaitu uang sebesar Rp.25.000,- tunai;

Bahwa, untuk menguatkan dalil-dalil permohonannya Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan alat-alat bukti berupa:

A. Surat:



1. Fotokopi Kartu Penduduk, Nomor: 5315051708710001, atas nama Pemohon I, berlaku hingga tanggal 17 Agustus 2017, yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Manggarai Barat, telah dinazegelen, telah dilegalisir oleh Panitera, dan setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya, diberi kode P.1;
2. Fotokopi Kartu Penduduk, Nomor: 5315056006730001, atas nama Pemohon II, masa berlaku hingga tanggal 20 Juni 2017 yang dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Kabupaten Manggarai Barat, telah dinazegelen, telah dilegalisir oleh Panitera, dan setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya, diberi kode P.2;
3. Fotokopi Kartu Keluarga Nomor: 5315050812090022, dikeluarkan oleh Kepala Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Manggarai Barat, telah dinazegelen, telah dilegalisir oleh Panitera, dan setelah dicocokkan ternyata sesuai dengan aslinya, diberi kode P.3;

B. Saksi:



1. H.KASING bin MANSUR, umur 47 tahun, agama Islam, pendidikan SMA, pekerjaan Nelayan, tempat tinggal Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, telah memberikan keterangan di depan sidang di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:

- o bahwa, saksi adalah Tetangga para Pemohon;
- o bahwa, benar Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri yang telah menikah pada tanggal 16 Juli 1991 secara Islam di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, dan sudah dikaruniai satu orang anak;
- o bahwa, saksi hadir saat acara pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- o bahwa, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Mansur bin Magu;
- o bahwa, yang menjadi saksi adalah H.Kasing bin Mansur, dan Habsi bin Muhamad Ali, dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp.25.000,- tunai;
- o bahwa saat pernikahan dihadiri oleh masyarakat setempat;



- o bahwa, status Pemohon I saat menikah dengan Pemohon II adalah perjaka dan perawan;
- o bahwa, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga, tidak ada halangan untuk menikah, selama pernikahan rukun dan tidak pernah bercerai serta salah satu dari Pemohon I maupun Pemohon II atau keduanya berpindah agama;
- o bahwa hingga saat ini tidak ada pihak yang keberatan atas status pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan mengakui status pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;
- o bahwa, maksud permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah untuk mengurus pembuatan buku nikah yang digunakan untuk mengurus akta kelahiran anak para Pemohon;

2. HABSI Bin MUHAMAD ALI, umur 58 tahun, agama Islam, pendidikan SD, pekerjaan Nelayan, bertempat tinggal di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, telah memberikan keterangan di depan sidang di bawah sumpahnya yang pada pokoknya sebagai berikut:



- o bahwa, saksi adalah Tetangga para Pemohon;
- o bahwa, benar Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri yang telah menikah pada tanggal 16 Juli 1991 secara Islam di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat, dan sudah dikaruniai satu orang anak;
- o bahwa, saksi hadir saat acara pernikahan Pemohon I dan Pemohon II;
- o bahwa, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II yang bernama Mansur bin Magu;
- o bahwa, yang menjadi saksi adalah H.Kasing bin Mansur, dan Habsi bin Muhamad Ali, dengan mas kawin berupa uang sebesar Rp.25.000,- tunai;
- o bahwa saat pernikahan dihadiri oleh masyarakat setempat;
- o bahwa, status Pemohon I saat menikah dengan Pemohon II adalah perjaka dan perawan;
- o bahwa, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada hubungan keluarga, tidak ada halangan untuk menikah, selama pernikahan rukun dan tidak pernah bercerai serta salah satu dari Pemohon I maupun Pemohon II atau keduanya berpindah agama;
- o bahwa hingga saat ini tidak ada pihak yang keberatan atas status pernikahan Pemohon I dan Pemohon II dan



mengakui status pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II;  
o bahwa, maksud permohonan Pemohon I dan Pemohon II adalah untuk mengurus pembuatan buku nikah yang digunakan untuk mengurus akta kelahiran anak para Pemohon;

Bahwa, atas keterangan kedua saksi tersebut, Pemohon I dan Pemohon II membenarkan semua;

Bahwa, Pemohon I dan Pemohon II telah mencukupkan keterangannya, kemudian telah menyampaikan kesimpulan yang intinya mohon penetapan;

Bahwa, untuk meringkas uraian penetapan ini ditunjuk hal-hal sebagaimana termuat dalam Berita Acara Sidang perkara ini, yang merupakan bagian tak terpisahkan dari penetapan ini;

#### PERTIMBANGAN HUKUM



Menimbang, bahwa maksud dari permohonan Pemohon I dan Pemohon II sebagaimana telah diuraikan di atas;

Menimbang, bahwa permohonan Pemohon I dan Pemohon II telah diumumkan pada papan pengumuman Pengadilan Agama Labuan Bajo dalam tenggang waktu 14 hari, hal mana telah sesuai dengan ketentuan Pedoman Pelaksanaan Tugas dan Administrasi Peradilan Agama Buku II Edisi Revisi tahun 2014, namun tidak ada pihak yang datang dan merasa kebaratan dengan permohonan tersebut, maka pemeriksaan terhadap perkara *a quo* dapat dilanjutkan;

Menimbang, bahwa sebelum mempertimbangkan pokok perkara, terlebih dahulu patut didudukkan perihal kewenangan Pengadilan Agama Labuan Bajo dalam memeriksa perkara *a quo*;

Menimbang, bahwa berdasarkan maksud permohonan Pemohon I dan Pemohon II tersebut di atas, maka berdasarkan ketentuan Pasal 49 angka (22) Penjelasan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan Perubahan Kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009 dan Pasal 7 ayat (2), (3) dan (4) Kompilasi Hukum Islam, perkara *a quo* menjadi kewenangan absolut Peradilan Agama;

Menimbang, bahwa yang menjadi inti dari perkara ini adalah Pemohon I dan Pemohon II mengajukan permohonan Itsbat Nikah karena pernikahan Pemohon I dan Pemohon II belum



dicatat oleh Pegawai Pencatat Nikah, sehingga tidak dapat dibuktikan dengan Buku Akta Nikah, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II memerlukan buku tersebut untuk digunakan mengurus akta kelahiran anak;

Menimbang, bahwa untuk membuktikan dalil-dalil permohonannya, Pemohon I dan Pemohon II telah mengajukan bukti surat P.1, P.2 dan P.3 serta dua orang saksi;

Menimbang, bahwa bukti P.1 adalah Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Pemohon I, bukti P.2 adalah Fotokopi Kartu Tanda Penduduk (KTP) atas nama Pemohon II dan bukti P.3 adalah Fotokopi Kartu Keluarga. Ketiga alat bukti tersebut dikeluarkan oleh pejabat berwenang, telah bermeterai cukup dan telah dicocokkan dengan aslinya, maka alat bukti P.1, P.2 dan P.3 tersebut merupakan bukti otentik yang telah memenuhi syarat formil dan materil, serta mempunyai nilai pembuktian yang sempurna dan mengikat;

Menimbang, bahwa dua orang saksi Pemohon I dan Pemohon II sudah dewasa dan sudah disumpah, sehingga memenuhi syarat formal sebagaimana diatur dalam Pasal 172 ayat 1 angka 4 RBg.;

Menimbang, bahwa keterangan saksi I dan Saksi II tentang perkawinan Pemohon I dan Pemohon II, adalah fakta yang dilihat, didengar dan dialaminya sendiri serta keterangan keduanya saling bersesuaian oleh karenanya keterangan saksi tersebut telah memenuhi syarat materil sebagaimana ketentuan



Pasal 308 dan 309 RBg, sehingga keterangan saksi-saksi tersebut memiliki kekuatan pembuktian dan dapat diterima sebagai alat bukti;

Menimbang, bahwa berdasarkan keterangan Pemohon I dan Pemohon II, bukti-bukti yang diajukan para Pemohon dan keterangan dua orang saksi Pemohon I dan Pemohon II, apabila dihubungkan dengan dalil-dalil permohonannya, Majelis Hakim telah menemukan fakta-fakta kejadian di persidangan sebagai berikut:

- bahwa, Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri yang menikah pada tanggal 16 Juli 1991 menurut agama Islam di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat;
- bahwa, yang menjadi wali nikah adalah ayah kandung Pemohon II;
- bahwa, mas kawin pernikahannya adalah seperangkat alat shalat tunai;
- bahwa, yang menjadi saksi pernikahan adalah H.Kasing bin Mansur, dan Habsi Bin Muhamad Ali;
- bahwa dari perkawinan tersebut telah lahir satu orang anak;



- bahwa, status Pemohon I adalah jejaka dan Pemohon II perawan;
- bahwa, antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada halangan untuk menikah, tidak ada pertalian nasab, pertalian kerabat semenda maupun pertalian sesusuan;
- bahwa, selama pernikahan Pemohon I dengan Pemohon II rukun dan harmonis, tidak pernah bercerai dan masing-masing tidak pernah ada yang murtad dan masyarakat setempat tidak ada yang berkeberatan;
- bahwa maksud permohonan Isbat Nikah Pemohon I dengan Pemohon II adalah untuk mendapatkan Buku Nikah guna mengurus akta kelahiran anak para Pemohon;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta tersebut di atas, dapat dijadikan fakta hukum sebagai berikut:

- ✓ bahwa Pemohon I dan Pemohon II adalah suami istri, yang telah menikah pada tanggal 16 Juli 1991 menurut agama



Islam di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo,  
Kabupaten Manggarai Barat;

- ✓ bahwa, perkawinan Pemohon I dan Pemohon II dilaksanakan sesuai syariat Islam, dengan wali nikah ayah kandung Pemohon II dengan mas kawin berupa seperangkat alat shalat tunai, dan disaksikan oleh dua orang saksi;
- ✓ bahwa antara Pemohon I dan Pemohon II tidak ada larangan untuk menikah;

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut telah memenuhi norma hukum Islam sebagaimana disebutkan dalam kitab *l'anatuth Tholibin* Juz IV halaman 254 yang selanjutnya diambil alih sebagai pendapat majelis, yang berbunyi:

وفى الدعوى بنكاح على امرأة ذكر صحته  
وشروطه من نحو ولي وشاهدين عدول



Artinya : *"Dan didalam pengakuan tentang pernikahan dengan seorang wanita, harus dapat menyebutkan tentang sahnya pernikahan dahulu dan syarat-syaratnya seperti wali dan dua orang saksi yang adil";*

Menimbang, bahwa fakta hukum tersebut juga telah memenuhi ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, yang menegaskan bahwa perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum masing-masing agamanya dan kepercayaannya itu, Pasal 4 Kompilasi Hukum Islam (KHI) yang menyebutkan perkawinan adalah sah, apabila dilakukan menurut hukum Islam sesuai dengan ketentuan Pasal 2 Ayat (1) Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan;

Menimbang, bahwa berdasarkan fakta-fakta hukum yang ditemukan dikorelasikan dengan ketentuan hukum yang berkaitan telah menunjukkan bahwa perkawinan Pemohon I dengan Pemohon II telah memenuhi rukun dan syarat perkawinan secara syariat Islam sebagaimana yang ditetapkan



dalam ketentuan Pasal 14 sampai Pasal 44 Kompilasi Hukum Islam (KHI);

Menimbang, bahwa selain jelas alasannya, permohonan isbat nikah harus ada kepentingan yang konkret dan permohonan tersebut diajukan karena Pemohon I dan Pemohon II belum mendapat Akta Nikah sebagai bukti perkawinannya, sedangkan Pemohon I dan Pemohon II sangat membutuhkan Akta Nikah untuk mengurus akta kelahiran anak para Pemohon;

Menimbang, berdasar pertimbangan-pertimbangan yang telah diuraikan, pengadilan patut mengabulkan permohonan tersebut dengan menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I dengan Pemohon II yang dilaksanakan pada tanggal 19 Juli 1991 menurut agama Islam di Pulau Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat;

Menimbang, bahwa berdasar ketentuan Pasal 2 Ayat (2) Undang- Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan *juncto* Pasal 3 Ayat (5) Undang- Undang Nomor 22 Tahun 1946 tentang Pencatatan Nikah, Talak, dan Rujuk yang diberlakukan dengan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 1954, Pengadilan memerintahkan Pemohon I dan Pemohon II menyampaikan salinan penetapan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat untuk dicatat perkawinan tersebut dalam akta nikah;

Menimbang, bahwa oleh karena permohonan para Pemohon untuk berperkara secara Cuma-Cuma diterima oleh Majelis Hakim sesuai dengan Putusan Sela yang telah



dijatuhkan, maka para Pemohon dibebaskan dalam membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Memperhatikan, ketentuan pasal-pasal dari Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Tentang Perkawinan, Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1989 tentang Peradilan Agama sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2006 dan perubahan kedua dengan Undang-Undang Nomor 50 Tahun 2009, Kompilasi Hukum Islam serta peraturan perundang-undangan lain yang bersangkutan;

**MENETAPKAN**

1. Mengabulkan permohonan Pemohon I dan Pemohon II;
2. Menyatakan sah perkawinan antara Pemohon I (**BASRA Bin DULU**) dengan Pemohon II (**BOBO Binti MANSUR**) yang dilaksanakan pada tanggal 16 Juli 1991 di Pulau



Komodo, Desa Komodo, Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat;

3. Memerintahkan kepada Pemohon I dan Pemohon II untuk menyampaikan salinan penetapan ini kepada Pegawai Pencatat Nikah Kantor Urusan Agama Kecamatan Komodo, Kabupaten Manggarai Barat untuk dicatat dalam akta nikah;
4. Menyatakan biaya perkara ini sebesar Rp.0,- (nol rupiah);

Demikian ditetapkan dalam Sidang diluar gedung Pengadilan Agama Labuan Bajo pada hari Rabu, tanggal 12 April 2017 Masehi bertepatan dengan tanggal 15 Rajab 1438 Hijriyah oleh kami **Drs. H. Muhtar, M.H.**, sebagai Ketua Majelis, **Harifa, S.EI**, dan **Rasyid Rizani, S.HI, M.H., I** masing-masing sebagai Hakim Anggota, dan pada hari itu juga penetapan diucapkan dalam sidang terbuka untuk umum oleh Ketua Majelis yang dihadiri oleh anggota majelis tersebut, dibantu oleh **H. Abdul Muridan, SH.** sebagai Panitera Pengganti dengan dihadiri pula oleh Pemohon I dan Pemohon II.

Hakim Anggota I,

Ketua Majelis,

**HARIFA, S.EI**

**DRS.H.MUHTAR, M.H.**

Hakim Anggota II,



**RASYID RIZANI,S.HI. M.H.I**  
Pengganti,

Panitera

**MURIDAN,SH.**

**H.ABDUL**



Rincian Biaya Perkara :

1. Pendaftaran	Rp. 0,-
2. Panggilan Pemohon	Rp. 0,-
3. Proses	Rp. 0,-
4. Redaksi	Rp. 0,-
5. Meterai	Rp. 0,-
Jumlah	Rp. 0,-

(NIHIL)